

BAB III METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pengambilan kasus adalah tempat dimana pengambilan kasus diambil. Lokasi studi kasus asuhan tentang Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan di PMB Redinse Sitorus Lampung Selatan.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek Asuhan Kebidanan studi kasus ini adalah By. M usia 6-12 bulan dengan masalah tidak bertambahnya nafsu makan dan berat badan di PMB Redinse Sitorus Lampung Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Dalam kasus ini alat yang digunakan penulis untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada bayi
2. Lembar *Informed Consent*
3. Jadwal kegiatan
4. Lembar observasi pengkajian berat badan bayi
5. SOP

D. Teknik/Cara pengumpulan data primer dan sekunder

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada orang tua bayi, observasi secara langsung dan pemeriksaan fisik terhadap bayi menggunakan metode SOAP.

- Subjektif
Melakukan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa
- Objektif
Melakukan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital yang dirumuskan dalam data fokus.
- Analisa Data
Melakukan pendokumentasian hasil analisa dan interpretasi data subjektif dalam suatu identifikasi diagnosa atau masalah.
- Penatalaksanaan
Melakukan pendokumentasian dari perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan analisa data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari dokumntasi yaitu pada

pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Redinse Sitorus Lampung Selatan.

E. Alat dan Bahan

Dalam melaksanakan studi kasus ini dengan judul Penerapan Pijat Bayi Menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) Untuk Meningkatkan Nafsu Makan dan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan sebagai berikut :

1. Alat dan Bahan Pengambilan Data
 - a. Format Asuhan Kebidanan Bayi
 - b. Alat Tulis
 - c. Buku KIA
2. Alat dan Bahan Pemeriksaan Fisik dan Observasi
 - a. Timbangan berat badan
 - b. Pengukur panjang badan
 - c. Thermometer
 - d. Jam tangan
 - e. Lembar observasi pengkajian berat badan
 - f. Stetoskop
 - g. Pengukur LILA
 - h. Virgin Coconut Oil (VCO)
 - i. Matras Bayi

F. Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan	Tempat	Kegiatan
	PMB Redinse Sitorus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan dengan bayi dan membina hubungan baik kepada bayi dan keluarganya. 2. Melakukan pengkajian data bayi 3. Memberitahu maksud dan tujuannya 4. Melakukan anamnesa 5. Melakukan pemeriksaan pada bayi 6. Memberitahu hasil pemeriksaan 7. Bertanya kepada ibu apakah setuju anaknya akan diberikan intervensi pijat selama 14 hari 8. Menyiapkan informed consent jika ibu menyetujui bahwa anaknya akan dilakukan intervensi pijat pada anaknya 9. Mengajarkan ibu pijat bayi menggunakan virgin coconut oil untuk menambah nafsu makan dan berat badan pada bayi 10. Memberi kesempatan kepada ibu untuk mencoba melakukannya 11. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut kerumah ibu.
	Rumah Pasien	<p>Kunjungan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi menggunakan virgin coconut oil untuk menambah nafsu makan dan berat badan 5. Memeantau ibu melakukan pmijatan pada bayinya 6. Memberitahu ibu cara menjaga kehangatan tubuh bayi

		7. Memberitahu ibu sebaiknya melakukan pemijatan setelah bayi dimandikan
	Rumah Pasien	Kunjungan ke-2 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi 5. Memastikan bahwa ibu dapat melakukan pijat bayi 6. Memberitahu ibu sebaiknya melakukan pemijatan setelah bayi dimandikan
	Rumah Pasien	Kunjungan ke-3 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi 5. Memantau ibu melakukan pemijatan pada bayinya 6. Memastikan bahwa ibu dapat memijat bayinya 7. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu agar bisa memantau tumbuh kembang bayinya
	Rumah Pasien	Kunjungan ke-4 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi 5. Memantau ibu melakukan pemijatan pada bayinya 6. Memastikan bahwa ibu bisa melakukan pijat bayi 7. Menganjurkan ibu untuk membaw bayinya ke posyandu agar bisa memantau tumbuh kembang bayinya

	Rumah Pasien	<p>Kunjungan ke-5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi 5. Memantau ibu melakukan pemijatan pada bayinya 6. Memastikan bahwa ibu dapat memijat bayinya 7. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu agar bisa memantau tumbuh kembang bayinya
	Rumah Pasien	<p>Kunjungan ke-6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi 5. Memantau ibu melakukan pemijatan pada bayinya 6. Memastikan bahwa ibu dapat memijat bayinya 7. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu agar bisa memantau tumbuh kembang bayinya
	Rumah Pasien	<p>Kunjungan ke-7 EVALUASI</p>
	Rumah Pasien	<p>Kunjungan ke-8</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi 5. Memantau ibu melakukan pemijatan pada bayinya 6. Memastikan bahwa ibu dapat memijat bayinya 7. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke

		posyandu agar bisa memantau tumbuh kembang bayinya
	Rumah Pasien	<p>Kunjungan ke-9</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi 5. Memantau ibu melakukan pemijatan pada bayinya 6. Memastikan bahwa ibu dapat memijat bayinya 7. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu agar bisa memantau tumbuh kembang bayinya
	Rumah Pasien	<p>Kunjungan ke-10</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi 5. Memantau ibu melakukan pemijatan pada bayinya 6. Memastikan bahwa ibu dapat memijat bayinya 7. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu agar bisa memantau tumbuh kembang bayinya
	Rumah Pasien	<p>Kunjungan ke-11</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi 5. Memantau ibu melakukan pemijatan pada bayinya 6. Memastikan bahwa ibu dapat memijat bayinya 7. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke

		posyandu agar bisa memantau tumbuh kembang bayinya
	Rumah Pasien	<p>Kunjungan ke-12</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi 5. Memantau ibu melakukan pemijatan pada bayinya 6. Memastikan bahwa ibu dapat memijat bayinya 7. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu agar bisa memantau tumbuh kembang bayinya
	Rumah Pasien	<p>Kunjungan ke-13</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan pada bayi 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi 5. Memantau ibu melakukan pemijatan pada bayinya 6. Memastikan bahwa ibu dapat memijat bayinya 7. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu agar bisa memantau tumbuh kembang bayinya
	Rumah Pasien	<p>Kunjungan ke-14</p> <p>EVALUASI</p>

SOP PENERAPAN PIJAT BAYI MENGGUNAKAN VIRGIN COCONUT OIL
(VCO) UNTUK MENINGKATKAN NAFSU MAKAN DAN BERAT BADAN
BAYI USIA 6-12 BULAN

Pengertian	Virgin coconut oil adalah minyak yang diproses dengan cara yang tidak menggunakan panas tinggi atau bahan kimia. Virgin coconut oil juga kaya akan asam lemak jenuh yang mudah diserap oleh kulit bayi.
Tujuan	Sebagai penatalaksanaan pijat bayi untuk meningkatkan nafsu makan dan berat badan bayi
Ruang Lingkup	Bayi yang kurang nafsu makan dan berat badan tidak bertambah
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pendekatan kepada bayi b. Melakukan informed consent pada ibu bayi c. Menjelaskan tujuan dan prosedur pijat bayi menggunakan virgin coconut oil d. Mengajarkan ibu cara pijat bayi 2. Persiapan alat dan bahan <p>Alat :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Timbangan berat badan b. Matras bayi c. Jam tangan d. Thermometer <p>Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Virgin coconut oil <p>Cara melakukan pijat :</p> <p>Lakukan pijat wajah sentuhan wajah seperti gerakan membuka buku dari tengah kearah samping wajah. Lanjutkan dengan memijat telapak tangan ke tengah dada lalu pijat keleher bahu membentuk gerakan sayap kupu-kupu. Pijat tangan genggam lengan bawah tangan bayi seperti memerah, pijat perut lalu pijat hingga pusar untuk melepaskan gas yang tertimbun dalam perut bayi. Pijat punggung menggunakan sapuan panjang dan halus dari ujung kepala hingga ujung kaki. Pijat I Love You dilakukan dengan telapak tangan, pijat perut sebelah kiri membentuk huruf i engan lembut. Kemudian pijat perlahan sisi diatas setelah kanan membentuk huruf U terbalik</p>

	<p>dengan telapak tangan memijat perut lakukan pijatan ini searah jarum jam. Lalu pijat lutut, lipat lutut bayi hingga ke perut dan berikan tekanan lembut tahan posisi selama kurang lebih 30 detik. Pijat kaki dan telapak kaki oleskan beberapa tetes virgin coconut oil ke tangan dan telapak kaki. Gunakan sapuan yang tegas, lembut dari tumit hingga ujung kaki.</p>
--	---